

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2021: 16-17) yaitu:

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah hipotesis kausal untuk mencari hubungan sebab-akibat antar variabel yang diamati. Peneliti memilih pendekatan kuantitatif karena pada penelitian ini dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, mengolah data serta menampilkan atau menginterpretasikan hasilnya berupa angka, yang dianalisis dengan teknik statistik.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan adalah metode survei dengan instrumen penelitian berupa lembar angket atau kuesioner yang diperoleh dari responden penelitian. Peneliti memilih metode survei karena penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data

tentang “Pengaruh Kebiasaan Sarapan terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SDN 13 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024”.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian dalam riset ini yaitu penelitian korelasi. Abdullah (2015: 321) mengatakan: “Hubungan korelasional adalah hubungan antara dua variabel atau lebih sebagai mana adanya tanpa perlakuan”.

Abdullah (2015: 321) hal-hal yang ada keterkaitan dengan metode korelasi ini antara lain adalah:

- a. Apakah mungkin perubahan satu variabel berhubungan dengan perubahan variabel lainnya.
- b. Indeks kuantitatif yang menentukan prediksi arah hubungan antara dua variabel atau lebih.
- c. Koefisien korelasi adalah nilai r yang diperoleh, apakah nilai r nya negatif atau positif. Jika r nya negatif maka korelasi yang diperoleh adalah korelasi negatif, (dimana peningkatan pada variabel X akan diikuti penurunan pada variabel Y , dan sebaliknya penurunan pada variabel X akan diikuti peningkatan pada variabel Y).

Berdasarkan penjelasan bentuk penelitian korelasi yakni jenisnya menggunakan hubungan kausal. Dimana adanya sebab-akibat atau hubungan sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2021:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai

kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa/i yang berstatus di sekolah SDN 13 Sintang yang tercatat sebagai murid tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 200 siswa. Perincian jumlah populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I	31
2.	II	44
3.	III	39
4.	IV	26
5.	V	28
6.	VI	32
Total Siswa		200

Sumber : (TU SDN 13 Sintang)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2021:127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik *sampling* atau pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2021:129). Metode yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu sendiri. Untuk menentukan sampel yang bersifat acak peneliti menggunakan rumus

Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat eror 5% yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (5%)

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini dapat dihitung dengan cara:

$$n = \frac{200}{1 + 200 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 (0,0025)}$$

$$n = \frac{200}{1 + 0,5}$$

$$n = \frac{200}{1,5}$$

$$n = 133,33 \text{ (dibulatkan menjadi 133)}$$

Dari hasil perhitungan jumlah sampel tersebut, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sebanyak 133 sampel. Selanjutnya adalah menghitung proporsi sampel untuk masing-masing kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

N_i = Jumlah anggota sampel per kelas

N = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi per kelas

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel berdasarkan

kelas adalah:

$$\text{Kelas I} = \frac{31}{200} \times 133 = 21 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas II} = \frac{44}{200} \times 133 = 29 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas III} = \frac{39}{200} \times 133 = 26 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas IV} = \frac{26}{200} \times 133 = 17 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas V} = \frac{28}{200} \times 133 = 19 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VI} = \frac{32}{200} \times 133 = 21 \text{ responden}$$

Dengan demikian, total responden yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 133 responden.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau letak di mana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Lokasi pada penelitian ini yaitu di SDN 13 Sintang yang berada di Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang. Lokasi ini peneliti pilih secara purposive (sengaja). Pertimbangan pemilihan lokasi di SDN 13 Sintang karena sebelumnya peneliti telah melakukan pra observasi di sekolah tersebut sehingga peneliti menemukan fakta bahwa lokasi tersebut memiliki

karakteristik dan permasalahan yang relevan untuk dilakukan penelitian serta belum pernah ada penelitian dengan topik ini sebelumnya.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dari sumber primer yaitu peserta didik. Sugiyono (2019:224), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui dua cara, yaitu:

a. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2021:199), kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner diberikan kepada sumber data yaitu siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan variabel kebiasaan sarapan (X) dan konsentrasi belajar (Y).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang pilihan jawabannya sudah disediakan oleh peneliti. Responden memilih jawaban secara langsung dengan memberikan tanda centang pada kuesioner. Skala yang digunakan untuk mengukur kebiasaan sarapan dan konsentrasi

belajar siswa yakni skala *likert* dengan interval satu sampai empat, untuk masing-masing butir pertanyaan disediakan empat alternatif jawaban.

b. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:329) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi mengenai jumlah siswa, dokumen kurikulum, dan foto kegiatan penelitian.

2. Instrumen Pengumpul Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini, maka instrumen pengumpul data yang digunakan yaitu:

a. Lembar Angket

Lembar angket kebiasaan sarapan dan konsentrasi belajar siswa ini digunakan untuk mengetahui kebiasaan sarapan dan konsentrasi belajar siswa SDN 13 Sintang tahun pelajaran 2023/2024. Pengumpulan data menggunakan lembar angket dalam penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup, yakni angket yang menghendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban telah disediakan oleh peneliti. Responden diberikan empat alternatif jawaban dan hanya diperbolehkan memilih satu dari empat alternatif jawaban tersebut. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala

likert sehingga mempunyai gradasi dari positif sampai dengan negatif. Bobot nilai dari setiap jawaban angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Skor Menggunakan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
	Selalu	4
Kadang-kadang	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Adapun kisi-kisi angket kebiasaan sarapan ditunjukkan melalui tabel 3.3 dan kisi-kisi angket konsentrasi belajar ditunjukkan melalui tabel 3.4, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Sarapan

Variabel Penelitian	Indikator	No Butir Soal		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Kebiasaan Sarapan	1. Frekuensi sarapan	1	3	2
	2. Pelaksanaan sarapan	5	4,6	3
	3. Waktu sarapan	8	2,7,9,10	5
	4. Ketersediaan sarapan	11,12	13,14	4
	5. Pemilihan makanan	15	16,17,18,19,20	6
	6. Keragaman makanan	22,24,25	21,23	5
Total				25

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Konsentrasi Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	No Butir Soal		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Konsentrasi Belajar	1. Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pembelajaran	1,18	5,20	4
	2. Merespon materi yang diajarkan	4	6	2
	3. Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru	2,3,12,13	9	5
	4. Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh	8,10	-	2
	5. Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh	11	-	1
	6. Mampu mengemukakan ide atau pendapat	15	14	2
	7. Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan	16	19	2
	8. Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari	17	7	2
	9. Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui	24	21,22,23,25	5
Total				25

b. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data jumlah siswa, dokumen

kurikulum, dan foto kegiatan penelitian.

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik apabila dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat. Sebelum instrumen disebarkan dalam penelitian, instrumen tersebut harus melalui tahap uji validasi isi (*content validity*) terlebih dahulu yang kemudian diuji cobakan. Instrumen yang diuji coba yaitu angket kebiasaan sarapan dan konsentrasi belajar. Setelah data hasil uji coba terkumpul maka perlu diuji validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2021:175) “Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang hendak di ukur atau dengan kata lain disebut dengan derajat ketepatan”. Pada penelitian ini instrumen pengukuran yang digunakan berbentuk non-test yaitu berupa lembar angket atau kuesioner, maka untuk pengujian validitasnya menggunakan pengujian validitas konstruksi. Tetapi, sebelumnya harus di uji validasi isi (*content validity*) oleh validator yaitu dosen pembimbing dan guru, dilanjutkan dengan uji coba instrumen sehingga diperoleh data yang kemudian ditabulasikan dan selanjutnya dilakukan analisis butir. Uji coba instrumen penelitian ini akan dilakukan kepada 30 orang siswa di kelas II A, III A, dan IV di luar sampel penelitian tetapi masih berada di dalam populasi penelitian.

Kemudian, analisis butir soal dalam penelitian ini diuji dengan korelasi *product moment* dari Pearson menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics* 25. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya butir soal adalah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka butir soal dikatakan valid. Namun sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka butir soal dikatakan tidak valid. Butir soal angket yang tidak valid akan di drop (dibuang) dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

Berikut ini disajikan hasil perhitungan uji validitas instrumen kebiasaan sarapan dan konsentrasi belajar menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* seperti yang tertera pada tabel 3.5 dan 3.6 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Kebiasaan Sarapan

Nomor Butir	Rhitung	rtabel	Keterangan
P1	0,480	0,361	Valid
P2	0,386	0,361	Valid
P3	0,486	0,361	Valid
P4	0,467	0,361	Valid
P5	0,651	0,361	Valid
P6	0,443	0,361	Valid
P7	0,431	0,361	Valid
P8	0,480	0,361	Valid
P9	0,498	0,361	Valid
P10	0,484	0,361	Valid
P11	0,395	0,361	Valid
P12	0,498	0,361	Valid
P13	0,388	0,361	Valid
P14	0,403	0,361	Valid
P15	0,405	0,361	Valid
P16	0,584	0,361	Valid
P17	0,392	0,361	Valid

P18	0,538	0,361	Valid
P19	0,520	0,361	Valid
P20	0,439	0,361	Valid
P21	0,436	0,361	Valid
P22	0,418	0,361	Valid
P23	0,431	0,361	Valid
P24	0,534	0,361	Valid
P25	0,516	0,361	Valid

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Konsentrasi Belajar

Nomor Butir	Rhitung	rtabel	Keterangan
P1	0,464	0,361	Valid
P2	0,693	0,361	Valid
P3	0,589	0,361	Valid
P4	0,379	0,361	Valid
P5	0,647	0,361	Valid
P6	0,591	0,361	Valid
P7	0,405	0,361	Valid
P8	0,385	0,361	Valid
P9	0,640	0,361	Valid
P10	0,570	0,361	Valid
P11	0,671	0,361	Valid
P12	0,610	0,361	Valid
P13	0,515	0,361	Valid
P14	0,543	0,361	Valid
P15	0,625	0,361	Valid
P16	0,422	0,361	Valid
P17	0,512	0,361	Valid
P18	0,618	0,361	Valid
P19	0,594	0,361	Valid
P20	0,630	0,361	Valid
P21	0,437	0,361	Valid
P22	0,505	0,361	Valid
P23	0,592	0,361	Valid
P24	0,580	0,361	Valid
P25	0,564	0,361	Valid

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan pada tabel 3.5 dan 3.6 di atas disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan yang di ujicobakan valid karena nilai rhitung lebih besar dibanding rtabel. Maka, dengan demikian semua butir pertanyaan

tersebut digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Menurut Siregar (2013:55), uji reliabilitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau bahkan lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan instrumen yang sama. Uji reliabilitas juga dapat didefinisikan sebagai suatu pengujian terhadap instrumen penelitian guna mengetahui keandalan dan konsistensi alat ukur (indikator variabel) pada kuesioner apabila dilakukan pengukuran ulang.

Pegujiian reliabilitas instumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, apabila koefisien reliabilitas $r_{11} > 0,6$. Hasil perhitungan uji reliabilitas instumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*, dapat dilihat pada Tabel 3.7 dan 3.8 di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kebiasaan Sarapan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	25

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Konsentrasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	25

Berdasarkan keterangan pada tabel 3.7 dan 3.8 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian seluruh butir pertanyaan angket dapat dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Setelah pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data melalui pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada subjek penelitian, maka data yang terkumpul akan dianalisis. Menurut Sugiyono (2021) menyatakan bahwa:

“Analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, meliputi kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Berdasarkan pendapat tersebut, maka data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan beberapa uji yaitu, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Adapun langkah-langkahnya analisis data ialah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan sarapan dan konsentrasi belajar siswa. Adapun

langkah-langkah kegiatan analisis data menggunakan uji statistik deskriptif yakni sebagai berikut:

- a. Menghitung *Mean*, *Median*, *Modus*, *Standar Deviasi*, *Variance*, *Range*, Nilai *minimum* dan Nilai *maximum*

Perhitungan *Mean*, *Median*, *Modus*, *Standar Deviasi*, *Variance*, *Range*, nilai *minimum* dan nilai *maximum* dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.

- b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

Perhitungan jumlah kelas interval untuk setiap variabel menggunakan rumus *Sturgess* yaitu sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

N : Jumlah sampel

Log : Logaritma

- 2) Menghitung rentang data atau Range

Rentang data atau range didapatkan yaitu dengan cara mengurangi skor tertinggi setiap variabel dengan skor terendah.

- 3) Menghitung panjang kelas interval

Panjang kelas interval didapatkan dengan menggunakan rumus panjang kelas = rentang data dibagi jumlah kelas interval.

- c. Tabel Kategori Kecenderungan Variabel

Pengkategorian skor masing-masing variabel melalui

beberapa tahap. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* ideal (M_i) dan *Standard Deviation* ideal (SD_i) yang diperoleh menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standard Deviation ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Penentuan Skor Ideal Tertinggi (ST) dan Skor Ideal Terendah (SR) diperoleh berdasarkan penilaian *Likert* (rentang skor 1- 4), skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 yang kemudian dikalikan dengan jumlah butir pertanyaan. Penentuan kebutuhan variabel berdasarkan pengelompokkan atas *ranking* dengan ketentuan yang termuat pada tabel 3.5 di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kategori Kecenderungan Variabel Kebiasaan Sarapan dan Konsentrasi Belajar

Kriteria	Nilai	Kategori
$X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$	$X \geq 81,25$	Sangat Baik
$M_i < X \leq (M_i + 1,5 SD_i)$	$62,5 < X \leq 81,25$	Baik
$(M_i - 1,5 SD_i) < X \leq M_i$	$43,75 < X \leq 62,5$	Cukup
$X \leq (M_i - 1,5 SD_i)$	$X \leq 43,75$	Kurang

Sumber : (Ridwan Nur Prasetyo, 2020)

2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan analisis data menggunakan teknik analisis uji regresi. Tujuannya agar dapat memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki konsistensi yang tinggi, tidak biasa dan estimasinya tepat. Dengan

demikian, uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel yang telah dikumpulkan atau diperoleh berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* pada taraf signifikansi 5% . Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$, maka data dikatakan normal.
- 2) Jika nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$, maka data dikatakan tidak normal.

Apabila data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka alternatif yang dilakukan yaitu menambah jumlah data atau jumlah sampel yang diteliti.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diteliti mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji F dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* pada taraf signifikansi 5%. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan linier antar variabel.
- 2) Apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan linier antar variabel

Jika hasil dari uji linieritas adalah linier maka langkah selanjutnya ialah pengujian regresi linier sederhana, namun apabila hasil dari uji linieritas tersebut tidak linier maka analisis regresi yang akan dilakukan adalah regresi non linier.

3. Uji Kontribusi

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut sugiyono (2021:252), analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, apabila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Sedangkan, regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Uji hipotesis pada penelitian korelasional ini menggunakan Regresi Linier Sederhana dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Hasil dari perhitungan analisis regresi digunakan untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Persamaan umum regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta atau bila harga $x = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai dari variabel x

Persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan bahwa konstan a menunjukkan jika variabel kebiasaan sarapan (X) bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan konsentrasi belajar (Y) sebesar a satuan. Koefisien regresi bX menunjukkan bahwa jika kebiasaan sarapan (X) meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan konsentrasi belajar (Y) sebesar bX. Jika koefisien regresi bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa arah pengaruh kebiasaan sarapan terhadap konsentrasi belajar yaitu positif, sebaliknya jika koefisien regresi bernilai negatif maka dapat dikatakan bahwa arah pengaruh kebiasaan sarapan terhadap konsentrasi belajar yaitu negatif.

b. Koefisien Korelasi

Untuk mengukur hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dilakukan analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang disebut dengan koefisien korelasi. Besaran koefisien korelasi (R) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel *Model Summary* hasil olah data menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut dapat berpedoman pada tabel 3.7 dari Sugiyono, berikut ini:

Tabel 3.10 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2021:248)

c. Koefisien Determinasi

Dalam analisis regresi ada suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi. Menurut Siregar (2013:252), koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) melalui perhitungan dengan cara mengkuadratkan nilai korelasi dengan persamaan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

Besaran koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel *Model Summary* hasil olah data menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dimaksudkan untuk melihat apakah suatu hipotesis yang di ajukan ditolak atau dapat diterima. Kebenaran dari suatu Hipotesis harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.

a. Pengujian signifikansi

Uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan sarapan terhadap konsentrasi belajar siswa SDN 13 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan sarapan terhadap konsentrasi belajar siswa SDN 13 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

H. Jadwal Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juli 2024 di SDN 13 Sintang. Adapun rincian waktu pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Jadwal Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian/Bulan																				
		Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pra observasi	■																				
2.	Penyusunan Proposal & Instrumen penelitian	■	■	■	■	■	■	■														
3.	Seminar proposal & Instrumen Penelitian							■														
4.	Revisi Proposal									■	■											
5.	Pengujian Validitas & Reliabilitas Instrumen											■										
5.	Pengumpulan Data												■									
6.	Pengolahan & Analisis Data												■	■	■	■						
7.	Penyusunan Bab IV & V												■	■	■	■	■					
8.	Bimbingan Karya Tulis Ilmiah																■	■				
9.	Sidang Karya Tulis Ilmiah																			■		